

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA BIDAN DI WILAYAH KABUPATEN BANJAR TAHUN 2022

Milisyia Wita Rianti Rahmi¹, Netty², Deni Suryanto³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2007010083

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 4002116601

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1108098601

Email: melisyia.wita@yahoo.co.id

ABSTRAK

Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di Kabupaten Banjar terdapat kesenjangan jumlah antara jumlah SDM yang ada saat ini dengan jumlah kebutuhan SDM. Terjadi ketimpangan distribusi bidan di setiap daerah yang menyebabkan masih banyaknya penggunaan tenaga fungsional bidan yang tidak sesuai dengan jabatannya maupun tugas pokok dan fungsinya. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kinerja bidan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan di wilayah Kabupaten Banjar tahun 2022, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang bidan yang berstatus PNS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan instrumen yang digunakan adalah lembar isian dan lembar *checklist*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden merupakan bidan dengan jenjang jabatan fungsional keterampilan (70%), memiliki masa kerja lama (57%), ditempatkan di pedesaan (71%), dan tidak memiliki Surat Tugas/Surat Keputusan dari kepala puskesmas (62%). Hasil analisis uji *chi square* menunjukkan variabel jenjang jabatan fungsional ($p=0,020$), masa kerja ($p=0,000$), penempatan ($p=0,001$), dan peran pimpinan ($p=0,021$) terdapat hubungan dengan kinerja bidan di wilayah Kabupaten Banjar tahun 2022. Disarankan kepada dinas melakukan pembinaan dan pengawasan berupa standarisasi, bimbingan teknis, serta monitoring evaluasi, dan memberi kesempatan kepada bidan untuk meningkatkan kompetensi. Kepada puskesmas disarankan untuk membagi beban kerja sesuai dengan tugas dan keahlian masing-masing bidan sehingga tidak terjadi *over capacity*.

Kata Kunci : Kinerja Bidan, Jenjang Jabatan Fungsional, Masa Kerja, Penempatan, Peran Pimpinan

Kepustakaan : 56 (2011-2022)

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. 2022. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Tahun 2021*. Banjar: Dinkes Kabupaten Banjar.
3. Simanjuntak, Friska Ernawati., Nababan, Donal., Harefa, Karnerius., Hakim, Lukman., dan Manurung, Jasmen. 2021. Factors Related To The Performance Of Midwife In Relation To Maternal Mortality Rate In Labuhanbatu District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), Hal. 1485-1499.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 320 Tahun 2020. *Tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
5. Pamungkas, Gugum., dan Anggraeni, Sariah. 2022. Analisis Beban Kerja dan Kinerja Bidan di UPTD Puskesmas Karanganyar Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 16(1), Hal. 26-34.
6. Pamundhi, Trianita Eka., Sriaatmi, Ayun., dan Jati, Sutopo Patria. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Nifas Di Kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), Hal. 93-103.
7. Rosita dan Nurlinawati, Iin. 2021. Penempatan Bidan Sebagai Tenaga Pelaksana Gizi Di Puskesmas: Profesionalisme Dan Kebutuhan Organisasi. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(2), Hal. 79-88.
8. Hasibuan, Malayu S.P.. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
9. Siahaan, Syalimono., dan Bahri, Syaiful. 2019. Pengaruh Penempatan Pegawai, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), Hal. 16-30.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2019. *Tentang Jabatan Fungsional Bidan*. Jakarta: Kemenpan RB.
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021. *Tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Kemenpan RB.
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019. *Tentang Puskesmas*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
13. Azwar, S. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gibson. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga